

## BAB I PENDAHULUAN

a. Latar belakang penulisan Tugas Akhir.

Sistem Akuntansi merupakan sistem yang menjadi alat bantu dalam memproses aktivitas bisnis. Akuntansi juga merupakan salah satu metode yang efektif, efisien, dan relevan yang dapat digunakan untuk mencatat penerimaan kas dan melaporkan saldo kas maupun aliran kas masuk dan kas keluar. Adapun pengelolaan aset tetap perusahaan merupakan proses praktik dalam mengoperasikan hingga mengembangkan aset tetap untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini, manajemen aset tetap mengatur tentang aset yang dimiliki agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Siklus aset tetap dimulai saat perusahaan memperoleh aset tetap, berlanjut dengan penyusutan aset dan berakhir saat aset dihentikan atau dihapuskan. Tahap perolehan adalah pada saat sebuah aset dibeli atau didapat oleh perusahaan. Perolehan aset terjadi melalui beberapa cara diantaranya membeli aset tetap, membuat sendiri aset tetap atau menyewa aset tetap. Tahap Digunakan adalah proses menggunakan sebuah aset dalam perusahaan untuk kebutuhan bisnis selama periode tertentu. Pada umumnya, *fixed asset* (aktiva tetap) memerlukan perawatan dan perbaikan dalam periode tertentu. Hal tersebut diperlukan agar aset- aset tersebut dapat tetap membantu kinerja perusahaan sebagaimana mestinya. Semua jenis aset tetap, kecuali tanah, akan makin berkurang nilainya untuk memberikan jasa seiring dengan berlalunya waktu. Salah satu faktor yang mempengaruhi menurunnya kemampuan ini adalah karena pemakaian. Saat penghentian saat perusahaan memutuskan tidak lagi menggunakan suatu aset tetap untuk kegiatan perusahaan, maka aset tersebut akan di dihentikan/dihapus. Suatu aset tetap dapat dihentikan penggunaanya dengan cara: *discarded* (dibuang), *sold*

(dijual), *exchanged* (ditukar). (myactivo, 2016)

Aset tetap juga sangat erat dengan kegiatan operasional perusahaan, sehingga aset yang memadai dapat menunjang kegiatan yang akan dilakukan oleh setiap perusahaan. Aset tetap memiliki banyak bentuk dan ragam tapi setiap aset memiliki manfaat yang cukup bagi perusahaan. Sepatutnya kita harus menjaga aset yang kita miliki dengan baik supaya kita mendapatkan manfaat dari aset tersebut. Dengan demikian diperlukan prosedur dan pengaturan aset yang dimiliki supaya dapat memberi manfaat yang optimal.

BPJS Ketenagakerjaan Bantul merupakan sebuah badan hukum publik yang langsung bertanggung jawab kepada pemerintah, oleh sebab itu dalam perekonomian suatu Negara ada kebijakan yang dibuat oleh pemerintah dimana kebijakan tersebut merupakan sebuah upaya pemerintah dalam membantu perekonomian dan memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat melalui program-program yang dimiliki oleh BPJS Ketenagakerjaan seperti jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan hari tua, dan jaminan pensiun. Hal ini telah diatur oleh pemerintah dan telah ditetapkan pemerintah dengan UU No. 24 tahun 2011.

BPJS Ketenagakerjaan bergerak dalam bidang asuransi. Dalam menunjang aktivitas perusahaan diperlukan pengelolaan aset tetap yang baik, seperti uraian diatas dengan mengelola aset yang dimiliki perusahaan dapat memberikan manfaat yang lebih optimal. Oleh karena itu diperlukan prosedur pengelolaan aset yang memadai.

Dalam pengelolaan aset tetap terdapat berbagai macam hal yang harus menjadi pertimbangan diantaranya penurunan nilai aset tetap yang disebabkan karena umur aset yang sudah habis masa ekonomisnya atau mengalami malfungsi atau kerusakan. Penentuan harga perolehan juga menjadi faktor yang penting dalam pengukuran dan proses analisa aset tetap, harga yang tercantum pada aset tetap

merupakan pedoman bagi perhitungan dan pengelolaan aset tetap. Taksiran umur ekonomis dan taksiran nilai residu juga merupakan hasil pertimbangan yang ditetapkan oleh manajemen sehingga manfaat dari suatu aset dapat diperkirakan. Serta metode yang digunakan untuk mengukur penyusutan aset, diantaranya ada metode garis lurus, menurun ganda, angka tahun dan metode aktivitas. Dari mulai penentuan harga perolehan, penurunan nilai aset, perkiraan umur ekonomis, perkiraan nilai residu dan metode penyusutan, akan diperoleh informasi tentang nilai buku aset tetap yang bersangkutan. Dalam tugas ini akan disajikan pengelolaan aset tetap yang dimiliki oleh BPJS Ketenagakerjaan Bantul.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk memilih judul “Pengelolaan Aset Tetap pada BPJS Ketenagakerjaan Bantul” sebagai pembahasan dalam Tugas Akhir ini. Sistem pengelolaan aset yang memadai tentunya dapat menunjang pengelolaan aset tetap dengan baik. Adanya koordinasi yang baik antara pejabat dan pegawai, aset yang dimiliki dapat menjadi dorongan yang baik dalam mencapai tujuan perusahaan. Diharapkan dalam Tugas Akhir ini kita dapat mengetahui tata kelola aset tetap di BPJS Ketenagakerjaan Bantul.

**b. Cakupan pembahasan.**

Berdasarkan uraian latar belakang yang penulis jabarkan, diperlukan pembahasan yang lebih mendalam. Pembahasan tersebut mencakup berbagai informasi terkait sistem dan prosedur pengelolaan aset tetap yang dilaksanakan di BPJS Ketenagakerjaan cabang Bantul. Oleh karena itu, cakupan pembahasan Tugas Akhir adalah:

1. Prosedur Pengajuan / Pembelian Aset Tetap
2. Prosedur Perawatan / Reparasi Aset Tetap
3. Prosedur Depresiasi / Penurunan Nilai
4. Prosedur Penjualan Aset Tetap
5. Prosedur Pelaporan dan Jurnal yang digunakan

**c. Tujuan dan manfaat penulisan Tugas Akhir.**

**1. Tujuan Penulisan Tugas Akhir**

- a. Mengetahui Tata Kelola Aset Tetap
- b. Mengetahui Prosedur-prosedur yang digunakan
- c. Mengetahui pelaporan dan pencatatan dalam Jurnal
- d. Mengetahui Pihak-pihak yang terkait dan Tugasnya

**2. Manfaat Penulisan Tugas Akhir**

- a. Memahami tentang tatakelola Aset Tetap
- b. Memahami aspek-aspek terkait Aset Tetap
- c. Meningkatkan kemampuan menulis tentang pengelolaan Aset Tetap.